



BUPATI PURBALINGGA
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA

NOMOR 0008/ 178 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA NOMOR 060/293
TAHUN 2023 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH
KABUPATEN PURBALINGGA DAN PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

BUPATI PURBALINGGA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, telah ditetapkan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 060/293 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purbalingga dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga;
- b. bahwa berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, kualitas rumusan tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja masih belum sepenuhnya berorientasi hasil, khususnya pada level Perangkat Daerah, maka Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purbalingga dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga perlu diubah dan disesuaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 060/293 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purbalingga dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 105);
6. Perda Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 114);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 060/293 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purbalingga Dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga

MEMUTUSKAN :

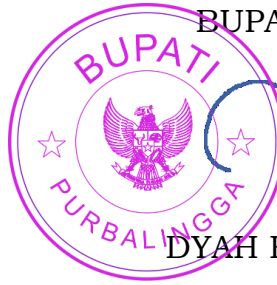
Menetapkan :

- KESATU : Perubahan Atas Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 060/293 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purbalingga dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga.
- KEDUA : Perubahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah adanya perubahan indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini

KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan,

Ditetapkan di Purbalingga
pada tanggal

BUPATI PURBALINGGA,



DYAH HAYUNING PRATIWI

Salinan Keputusan Bupati ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Inspektur Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga;
2. Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga;
3. Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Purbalingga;
4. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Purbalingga.

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA
NOMOR 0008/ 178 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA
NOMOR 060/293 TAHUN 2023 TENTANG INDIKATOR
KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DAN PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN PURBALINGGA

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

1. SEKRETARIAT DAERAH

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Mewujudkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah	Nilai SAKIP	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Kementerian PAN dan RB • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangkat Penanggungjawab: Inspektorat, Bappelitbangda, Sekretariat Daerah • Sumber Data : LHE SAKIP KemenPAN RB
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP Setda	Nilai SAKIP SETDA	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Sekretariat Daerah • Formulasi Pengukuran: <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangkat Penanggungjawab: Sekretariat Daerah • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	Rata-rata capaian kinerja utama OPD rumpun pemerintahan dan kesra	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi capaian kinerja OPD rumpun pemerintahan dan kesra - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Capaian kinerja OPD rumpun Pemerintahan dan Kesra}}{\text{Jumlah OPD rumpun Pemerintahan dan Kesra}}$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Sekretariat Daerah - Sumber Data : Sekretariat Daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
	Nilai LPPD	- Alasan Pemilihan Indikator : Untuk menilai kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah baik secara keseluruhan maupun keberhasilan pelaksanaan masing-masing urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah - Formulasi Pengukuran: Hasil LPPD dari Tim EPPD Nasional dan Provinsi Jawa Tengah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Sekretariat Daerah - Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian dari Tim EPPD Nasional dan Provinsi Jawa Tengah
Sasaran 3 :		
Meningkatnya kinerja pembangunan dan perekonomian daerah	Rata-rata capaian kinerja utama OPD rumpun ekonomi dan pembangunan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi capaian kinerja OPD rumpun ekonomi dan pembangunan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Capaian kinerja OPD rumpun Ekonomi dan Pembangunan}}{\text{Jumlah OPD rumpun Ekonomi dan Pembangunan}}$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Sekretariat Daerah - Sumber Data : Sekretariat Daerah

2. SEKRETARIAT DPRD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan kesekretariatan DPRD	Indeks Kepuasan DPRD terhadap Pelayanan Sekretariat DPRD	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui pengukuran kinerja pelayanan kesekretariatan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Formulasi Pengukuran : Hasil Pengukuran SKM • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Sekretariat DPRD • Sumber Data : Hasil pengukuran Survei Indeks Kepuasan DPRD
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan penyelenggaraan kesekretariatan DPRD	Pelayanan penyelenggaraan kesekretariatan DPRD	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui besaran cakupan pelayanan penyelenggaraan Kesekretariatan DPRD Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Pelayanan penyelenggaraan kesekretariatan DPRD • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Perangda Penanggungjawab: Sekretariat DPRD - Sumber Data : Laporan Evaluasi Kinerja Sekretariat DPRD Kab. Purbalingga
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan Sekretariat DPRD	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Sekretariat DPRD - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Sekretariat DPRD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP Sekretariat DPRD	Nilai SAKIP Sekretariat DPRD	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Sekretariat DPRD Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangkat Penanggungjawab: Sekretariat DPRD • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

3. INSPEKTORAT DAERAH

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)																								
Tujuan 1 :																										
Meningkatnya Kualitas Pengendalian Internal Pemerintah Daerah	Nilai Maturitas SPIP	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena optimalisasi penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi salah satu Isu strategis dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan menjadi harus menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Selanjutnya nilai maturitas SPIP menjadi tolak ukur kualitas pengendalian Internal yang menggambarkan kemampuan Pemerintah Kabupaten dalam menekan praktek Korupsi di wlayahnya • Formulasi Pengukuran : Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP <table><tr><th>No</th><th>Tingkat Maturitas</th><th>Level</th><th>Interval Skor</th></tr><tr><td>1</td><td>Rintisan</td><td>1</td><td>1,00 ≤ Skor < 2,00</td></tr><tr><td>2</td><td>Berkembang</td><td>2</td><td>2,00 ≤ Skor < 3,00</td></tr><tr><td>3</td><td>Terdefinisi</td><td>3</td><td>3,00 ≤ Skor < 4,00</td></tr><tr><td>4</td><td>Terkelola dan terukur</td><td>4</td><td>4,00 ≤ Skor < 4,50</td></tr><tr><td>5</td><td>Optimum</td><td>5</td><td>≥ 4,50</td></tr></table>	No	Tingkat Maturitas	Level	Interval Skor	1	Rintisan	1	1,00 ≤ Skor < 2,00	2	Berkembang	2	2,00 ≤ Skor < 3,00	3	Terdefinisi	3	3,00 ≤ Skor < 4,00	4	Terkelola dan terukur	4	4,00 ≤ Skor < 4,50	5	Optimum	5	≥ 4,50
No	Tingkat Maturitas	Level	Interval Skor																							
1	Rintisan	1	1,00 ≤ Skor < 2,00																							
2	Berkembang	2	2,00 ≤ Skor < 3,00																							
3	Terdefinisi	3	3,00 ≤ Skor < 4,00																							
4	Terkelola dan terukur	4	4,00 ≤ Skor < 4,50																							
5	Optimum	5	≥ 4,50																							

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data : BA Hasil Quality Assurance (QA) BPKP
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	Presentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Yang Selesai Ditindaklanjuti	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena menjadi salah satu tolak ukur kualitas/ kebermanfaatan hasil pemeriksaan Inspektorat Daerah bagi perbaikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya Pengelolaan Keuangan Daerah. Semakin tinggi persentase rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti maka semakin tinggi perbaikan yang dilakukan • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang selesai ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Rekomendasi}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data : Laporan Ikhtisar Perkembangan Penyelesaian Tindak Lanjut Inspektorat Daerah
	Nilai kapabilitas APIP	• Alasan Pemilihan Indikator : Kapabilitas APIP menggambarkan Seluruh aktivitas APIP dan peran APIP secara efektif dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Penjaminan Kualitas BPKP atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP</i> • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data : Hasil Penilaian BPKP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya penguatan pencegahan dan penanganan pengaduan yang berindikasi korupsi	Nilai IEPK	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menggambarkan efektivitas pengendalian korupsi pada pemerintah daerah - Formulasi Pengukuran : Hasil Penjaminan Kualitas BPKP atas Penilaian Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah - Sumber Data : Hasil Penilaian BPKP
	Presentase tertanganinya pengaduan yang berindikasi tindak pidana korupsi	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena salahsatu upaya pemberantasan korupsi adalah penanganan pengaduan yang berindikasi tipikor oleh APIP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah pengaduan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah - Sumber Data : Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan Inspektorat Daerah	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : $\text{Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Inspektorat Daerah
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP Inspektorat Daerah	Nilai SAKIP Inspektorat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur impelementasi SAKIP di Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

4. BAPPELITBANGDA

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang berkualitas	Skor komponen perencanaan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur kinerja pemerintah daerah pada penilaian SAKIP khususnya komponen perencanaan - Formulasi Pengukuran : Nilai komponen perencanaan kinerja Hasil Evaluasi SAKIP dari Kemenpan dan RB - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga
Sasaran 1 :		
Meningkatnya keselarasan dokumen perencanaan	Tingkat keselarasan Program RKPD dengan RPJMD	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keselarasan antar dokumen perencanaan pembangunan daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah program RKPD}}{\text{Jumlah program RPJMD}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah - Sumber Data : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah
Sasaran 2 :		
Meningkatnya peran kelitbangan dalam pembangunan	Presentase pemanfaatan hasil kelitbangan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui pemanfaatan hasil kelitbangan pada pembangunan daerah - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah inovasi dan invensi yang diterapkan}}{\text{Jumlah inovasi dan invensi yang didesiminasikan}} \times 100\%$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah • Sumber Data : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan BAPPELITBANGDA	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi BAPPELITBANGDA
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP BAPPELITBANGDA	Nilai SAKIP BAPPELITBANGDA	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Bappelitbangda • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah

5. BAKEUDA

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Terwujudnya pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah yang efektif, transparan dan akuntabel	Status Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Opini BPK merupakan instrumen yang sudah berlaku umum (generally accepted) yang digunakan untuk mengukur dan menilai kualitas pengelolaan keuangan Pemerintah Pusat/Daerah, mulai dari proses penganggaran sampai dengan pertanggungjawaban yang meliputi 4 (empat) kriteria, yaitu - Kesesuaian dengan Standar Akutansi Pemerintahan - Kecukupan Pengungkapan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan - Efektifitas Sistem Pengendalian Intern - Formulasi Pengukuran : Opini hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Keuangan Daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Laporan Hasil Pemeriksaan BPK terhadap Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah
Sasaran 1 :		
Meningkatkan Kualitas dan Ketepatan Waktu Pengelolaan, pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah	Persentase Dokumen Penganggaran dan Dokumen Pertanggungjawaban Anggaran yang ditetapkan Tepat Waktu	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui apakah persetujuan APBD dan Pelaporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD ditetapkan tepat waktu - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Persetujuan APBD} + \text{Penyampaian LKPD kepada Bupati}}{2} \times 100\%$ Ket. : Persetujuan APBD - ≥ 1 (satu) bulan sebelum dimulainya tahun anggaran skor 100% - <1 (satu) bulan sebelum dimulainya tahun anggaran skor 90% Penyampaian LKPD - Januari s.d Maret Tahun N+1 skor 100% - Lebih dari Maret Tahun N+1 skor 90% - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Keuangan Daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Badan Keuangan Daerah
	Persentase Kenaikan PAD	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Pendapatan Daerah, sedangkan dengan meningkatnya Pendapatan Daerah maka akan meningkatkan Penerimaan Daerah yang dapat dipergunakan untuk membiayai Pembangunan Daerah. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Realisasi PAD (Tahun } n) - (\text{Tahun } n - 1)}{\text{Realisasi PAD Tahun } (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Keuangan Daerah - Sumber Data : SKPD pengelola pendapatan
	Persentase laporan pengelolaan barang milik daerah yang disusun tepat waktu	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui apakah Laporan Pengelolaan Barang Milik Daerah disusun tepat waktu

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{OPD \text{ yang mengirimkan laporan tepat waktu}}{Jumlah OPD} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab : Badan Keuangan Daerah - Sumber Data : BAKEUDA
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan BAKEUDA	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : $Jumlah \text{ Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: Badan Keuangan Daerah • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi BAKEUDA
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP BAKEUDA	Nilai SAKIP BAKEUDA	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Badan Keuangan Daerah • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Badan Keuangan Daerah • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

6. BKPSDM

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatkan profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	- Alasan Pemilihan Indikator : Indeks Profesional ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kulaifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya - Formulasi Pengukuran : $IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $IP = IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ $IP_1 = W_{1j} \times R_{1j}$ $IP_2 = W_{2k} \times R_{2k}$ $IP_3 = W_{3l} \times R_{3l}$ $IP_4 = W_{4m} \times R_{4m}$ Keterangan: = IP = Indeks Profesionalisme IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin $W_{1j} \times R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j x Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j $W_{2k} \times R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k x Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k $W_{3l} \times R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l x Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l $W_{4m} \times R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m x Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : My SAPK Direktorat Jenderal Aparatur Sipil Negara (DJ ASN)
Sasaran 1 :		
Penerapan Merit system	Indeks Penerapan Sistem Merit ASN	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat implementasi Sistem Merit dalam pelaksanaan Manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja ASN secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal-usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Indeks Sistem Merit</i> Keterangan : - kategori IV, nilai 325-400, dengan indeks 0,81 - 1, sebutan sangat baik; - kategori III, nilai 250-324, dengan indeks 0,61 - 0,8, sebutan baik; - kategori II, nilai 175-249, dengan indeks 0,41- 0,6, sebutan kurang; dan - kategori I, nilai 100-174, dengan indeks 0,2 - 0,4, sebutan buruk. - Tipe Penghitungan : Komulatif - Sumber Data : Aplikasi Sipintar dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan BKPSDM	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern.

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi BKPSDM
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP BKPSDM	Nilai SAKIP BKPSDM	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP BKPSDM - Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

7. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Terwujudnya pendidikan untuk semua yang berkualitas	Angka Harapan Lama Sekolah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan kota Purbalingga. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah dukungan Kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan termasuk sarana prasarana mampu menyediakan minat lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang sebagai bagian dari indikator Indeks Pembangunan Manusia

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : Release BPS - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD - Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat dan meningkatnya kualitas pelayanan layanan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun Dikdas (SD)	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan - Formulasi Pengukuran : $APS\ 7 - 12\ TH = \frac{Jml\ Penduduk\ usia\ 7 - 12\ th\ yg\ msh\ bersekolah}{Jm\ penduduk\ usia\ 7 - 12\ th} \times 100$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : DINDIKBUD
	Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun Dikdas (SMP)	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan • Formulasi Pengukuran : $APS\ 13 - 15\ TH = \frac{Jml\ Penduduk\ usia\ 13 - 15\ th\ yg\ msh\ bersekolah}{Jm\ penduduk\ usia\ 13 - 15\ th} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Sumber Data : DINDIKBUD
	Angka Partisipasi Kasar PAUD	• Alasan Pemilihan Indikator : Digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk usia 5-6 tahun untuk mengikuti pendidikan • Formulasi Pengukuran : $APK\ PAUD = \frac{Jml\ siswa\ pada\ jenjang\ TK, RA, Pemitipan\ anak}{Jm\ penduduk\ usia\ 5 - 6\ th} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : DINDIKBUD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan layanan pendidikan dasar	Rata-rata nilai literasi pada rapot pendidikan SD	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan individu terhadap keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan menggunakan informasi secara efektif - Formulasi Pengukuran : <i>Rata-rata nilai literasi SD</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD - Sumber Data : Rapor Pendidikan dari KEMENDIKBUDRISTEK
	Rata-rata nilai literasi pada rapot pendidikan SMP	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan individu terhadap keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan menggunakan informasi secara efektif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Formulasi Pengukuran : <i>Rata-rata nilai literasi SMP</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangkat Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : Rapor Pendidikan dari KEMENDIKBUDRISTEK
	Rata-rata nilai numerasi pada rapor pendidikan SD	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung, menganalisis diagram, tabel, dan grafik secara matematis serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Formulasi Pengukuran : <i>Rata-rata nilai numerasi SD</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : Rapor Pendidikan dari KEMENDIKBUDRISTEK
	Rata-rata nilai numerasi pada rapot pendidikan SMP	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung, menganalisis diagram, tabel, dan grafik secara matematis serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Formulasi Pengukuran : <i>Rata-rata nilai numerasi SMP</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : Rapor Pendidikan dari KEMENDIKBUDRISTEK

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 2 :		
Mewujudkan pelestarian obyek pemajuan kebudayaan, cagar budaya dan sejarah	Persentase obyek pemajuan kebudayaan lestari (UU No 5 pasal 5 10 OPK tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan dan cagar budaya (UU No 11 Tahun 2010)	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat pemajuan kebudayaan Kabupaten Purbalingga melalui upaya pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap obyek pemajuan kebudayaan - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah obyek pemajuan kebudayaan lestari dan cagar budaya lestari}}{\text{Jumlah obyek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$ Keterangan : Obyek pemajuan kebudayaan lestari (tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional) - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD - Sumber Data : DINDIKBUD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya pelestarian obyek pemajuan kebudayaan	Persentase Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sesuai Perbup no.430/400 tahun 2018 yang dilestarikan atau dikembangkan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih dalam rangka melestarikan unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan kebudayaan Daerah melalui inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan (PPKD) - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah obyek PPKD yang dilestarikan}}{\text{Jumlah obyek PPKD}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD - Sumber Data : DINDIKBUD
Sasaran 2 :		
Meningkatnya pelestarian cagar budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat pelestarian cagar budaya. Benda cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		kebudayaan, sehingga perlu dilindungi dan dilestarikan demi pemupukan kesadaran jatidiri bangsa dan kepentingan nasional. - Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan</i> $\frac{\text{Jumlah seluruh benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah obyek PPKD}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD - Sumber Data : DINDIKBUD
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINDIKBUD	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINDIKBUD
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINDIKBUD	Nilai SAKIP DINDIKBUD	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan - Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

8. DINAS KESEHATAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	• Alasan Pemilihan Indikator : Menggambarkan tingkat dan kualitas derajat kesehatan pada suatu wilayah • Formulasi Pengukuran : Release BPS

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan, BPS, Bappelitbangda • Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Menurunnya angka morbiditas dan mortalitas	Angka Kematian Ibu	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu yang sedang dilaksanakan, dapat memberikan pengaruh pada peningkatan status kesehatan ibu (maternal) terutama ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, karena mengingat setiap kehamilan itu beresiko dan pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kematian ibu dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 100.000$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Dinas Kesehatan
	Angka Kematian Bayi	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan bayi yang sedan4rg dilaksanakan memberikan pengaruh pada peningkatan kesehatan bayi yang merupakan usia rentan terhadap permasalahan kesehatan, mengingat pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita & KB • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kematian bayi dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 1.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Dinas Kesehatan
	Angka Kematian Balita	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan balita yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada peningkatan kesehatan balita yang merupakan usia rentan terhadap permasalahan kesehatan, mengingat pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita & KB • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kematian balita dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 1.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Sumber Data : Dinas Kesehatan
	Indeks Keluarga Sehat	• Alasan Pemilihan Indikator : Menggambarkan tingkat status sehat dalam sebuah keluarga yaitu keluarga yang setiap individunya berada dalam kondisi yang sejahtera, baik dari segi dari fisik maupun mental, sehingga dapat hidup normal secara sosial dan ekonomi di tengah masyarakat lainnya, yang diukur dengan 12 indikator • Formulasi Pengukuran : $\frac{Jumlah\ Y}{12} - Jumlah\ N$ • Tipe Penghitungan : Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan • Sumber Data : Dinas Kesehatan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya kapasitas sumber daya kesehatan	Rasio Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terhadap jumlah penduduk	- Alasan Pemilihan Indikator : Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah pelayanan kesehatan, hal ini dapat diketahui melalui perbandingan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terhadap jumlah penduduk. Selain itu untuk mengetahui akses penduduk dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama sebagai gambaran kinerja program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah FKTP}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 10.000$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan - Sumber Data : Dinas Kesehatan
	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk	Alasan Pemilihan Indikator : Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah pelayanan kesehatan, tenaga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		kesehatan merupakan tenaga yang berkontribusi memberikan pelayanan kesehatan, sehingga jumlah dan mutunya untuk selalu ditingkatkan sehingga sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Untuk mengetahui ketersediaan tenaga kesehatan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebagai indikator program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Tenaga Kesehatan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100.000$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan - Sumber Data : Dinas Kesehatan
Tujuan 2 :		
Meningkatknya kualitas kelembagaan Dinas Kesehatan	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Dinas Kesehatan
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP Dinkes	Nilai SAKIP DINKES	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Kesehatan • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKES • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

9. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kualitas jalan	Indeks Jalan Mantap	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kemantapan jalan Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik dan sedang}}{\text{Panjang jalan}} \times 100\%$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DPU - PR • Sumber Data : DPU - PR
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas jalan dalam kondisi baik dan sedang	Persentase jalan dalam kondisi baik dan sedang	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kualitas jalan Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik dan sedang}}{\text{Panjang jalan}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DPU - PR

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : DPU - PR
Tujuan 2 :		
Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk menunjang pertanian	Persentase luas oncoran air irigasi	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ketersediaan air irigasi di Kabupaten Purbalingga - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Cakupan Air}}{\text{Luas Areal Irigasi Kabupaten}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DPU – PR - Sumber Data : DPU - PR
Sasaran 1 :		
Meningkatnya irigasi dalam kondisi baik dan sedang	Cakupan Daerah irigasi yang terlayani	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui daerah yang terlayani irigasi di Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Luas daerah irigasi yang terlayani jaringan irigasi}}{\text{Luas daerah irigasi}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DPU - PR - Sumber Data : DPU - PR
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas bangunan gedung pemerintah	Cakupan bangunan pemerintah dalam kondisi baik	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat bangunan pemerintah dalam kondisi baik di Kabupaten Purbalingga - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Bangunan Pemerintah dalam Kondisi Baik}}{\text{Jumlah Bangunan Pemerintah Keseluruhan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DPU – PR • Sumber Data : DPU - PR
Sasaran 1 :		
Meningkatnya bangunan pemerintah dalam kondisi baik	Persentase peningkatan bangunan pemerintah dalam kondisi baik	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase peningkatan kondisi bangunan pemerintah di Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Bangunan pemerintah yang kondisinya meningkat}}{\text{Jumlah bangunan pemerintah keseluruhan}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DPU - PR • Sumber Data : DPU - PR

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 4 :		
Meningkatkan ketaatan pelaksanaan penataan ruang	Ketaatan pelaksanaan penataan ruang	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat Ketaatan pelaksanaan penataan ruang di Kabupaten Purbalingga - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Realisasi pemanfaatan ruang}}{\text{Rencana peruntukan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DPU – PR - Sumber Data : DPU - PR
Sasaran 1 :		
Terkendalinya pemanfaatan ruang	Persentase pertimbangan teknis pemanfaatan ruang sesuai peruntukan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat pertimbangan teknis pemanfaatan ruang sesuai peruntukan di Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah informasi tata ruang yang diterbitkan}}{\text{Jumlah informasi yang dimohonkan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DPU - PR - Sumber Data : DPU - PR
Tujuan 5 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : $\text{Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DPU-PR • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DPU-PR	Nilai SAKIP DPU - PR	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DPU – PR • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggung jawab DPU - PR

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

10. DINSOSDALDUKKBP3A

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya perlindungan sosial bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan social	Cakupan PPKS yang mendapatkan program pemerintah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur cakupan intervensi program pemerintah dalam penanganan PPKS - Formulasi Pengukuran : $\frac{Jml\ PPKS\ mendapat\ program\ pemerintah}{Jumlah\ seluruh\ PPKS} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : DINSOSDALDUKKBP3A
Sasaran 1 :		
Meningkatnya penyelenggaraan kesejahteraan sosial	Cakupan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) graduasi sejahtera mandiri	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur efektivitas kinerja keberhasilan program bantuan sosial - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml KPM GSM}}{\text{Rata – rata Jml KPM}} \times 100\%$ Keterangan : KPM = Kelompok Penerima Manfaat - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A - Sumber Data : DINSOSDALDUKKBP3A
Tujuan 2 :		
Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Laju pertumbuhan Penduduk	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya serta sebagai bahan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		pengambilan kebijakan dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk • Formulasi Pengukuran : Release BPS • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Meningkatkan partisipasi keluarga berencana	Rata - rata angka kelahiran total/ TFR	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui dan menghitung rata-rata angka kelahiran pada setiap tahunnya • Formulasi Pengukuran : Release BPS

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggung jawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : BPS
Tujuan 3 :		
Meningkatnya keberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi melalui tiga indikator yang dipakai dalam IDG : keterlibatan di parlemen, partisipasi sebagai tenaga profesional dan sumbangan dalam pendapatan pekerjaan. • Formulasi Pengukuran : Release BPS • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)																		
		• Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : BPS																		
	Nilai Kabupaten layak anak	• Alasan Pemilihan Indikator : Kabupaten Layak Anak merupakan Pembangunan Kabupaten yang mengintegrasikan komitmen dan sumber daya Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, Program dan kegiatan untuk pemenuhan hak – hak Anak. • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Penilaian KLA dari Kementerian PPA</i> Kategori KLA : <table><tr><th>NO</th><th>NILAI</th><th>KATEGORI</th></tr><tr><td>1</td><td>500 – 600</td><td>PRATAMA</td></tr><tr><td>2</td><td>601 – 700</td><td>MADYA</td></tr><tr><td>3</td><td>701 – 800</td><td>NINDYA</td></tr><tr><td>4</td><td>801 – 900</td><td>UTAMA</td></tr><tr><td>5</td><td>901 - 1000</td><td>KLA</td></tr></table>	NO	NILAI	KATEGORI	1	500 – 600	PRATAMA	2	601 – 700	MADYA	3	701 – 800	NINDYA	4	801 – 900	UTAMA	5	901 - 1000	KLA
NO	NILAI	KATEGORI																		
1	500 – 600	PRATAMA																		
2	601 – 700	MADYA																		
3	701 – 800	NINDYA																		
4	801 – 900	UTAMA																		
5	901 - 1000	KLA																		

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : Laporan hasil penilaian KLA dari Kementerian PPA
Sasaran 1 :		
Tertanganinya permasalahan perempuan dan anak	Cakupan korban kekerasan anak yang memperoleh pelayanan komprehensif	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator in dipilih karena permasalahan anak yang mengalami kekerasan harus bisa tertangani secara komprehensif/ menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak yang kompeten • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kasus kekerasan anak yang tertangani}}{\text{Jumlah kasus kekerasan anak}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : DINSOSDALDUKKBP3A
	Cakupan korban kekerasan perempuan yang memperoleh pelayanan komprehensif	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena permasalahan perempuan yang mengalami kekerasan harus bisa tertangani secara komprehensif/ menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak yang kompeten • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kasus kekerasan perempuan yang tertangani}}{\text{Jumlah kasus kekerasan perempuan}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : DINSOSDALDUKKBP3A

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
	Cakupan OPD yang melaksanakan Analisis Anggaran Responsif Gender (ARG)	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat partisipasi OPD dalam melaksanakan Analisis Anggaran yang Responsif Gender/ Analisa anggaran yang respon terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki. Dengan semakin banyaknya OPD yang melakukan analisa anggaran responsif gender diharapkan akan mempercepat terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah OPD yang melaksanakan Analisa ARG}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan Kumulatif - Perangda Penanggungjawab DINSOSDALDUKKBP3A - Sumber Data : DINSOSDALDUKKBP3A

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 4 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINSOSDALDUKKBP3A	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINSOSDALDUKKBP3A
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Implementasi SAKIP DINSOSDALDUKKBP3A	Nilai SAKIP DINSOSDALDUKKBP3A	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINSOSDALDUKKBP3A

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Type perhitungan Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

11. Dinas Perumahan dan Permukiman

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya akses air minum	Cakupan akses air minum Layak	Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui capaian pemenuhan akses air minum layak masyarakat.

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga mengakses air minum layak}}{\text{Total rumah tangga}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Sasaran 1 :		
Meningkatnya akses air minum	Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum	- Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat kelayakan rumah tangga yang terakses air minum layak - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga akses air minum layak tahun } (n) - \text{tahun } (n - 1)}{\text{Jumlah rumah tangga akses air minum layak tahun } (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Tujuan 2 :		
Meningkatnya akses sanitasi	Cakupan sanitasi layak	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui rumah sehat yang terakses sanitasi layak - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga mengakses sanitasi layak}}{\text{Total rumah tangga}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya akses sanitasi	Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi	- Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui persentase tambahan rumah tangga yang terakses sanitasi pada tahun N. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga mengakses sanitasi tahun } (n) - \text{tahun } (n - 1)}{\text{Jumlah rumah tangga mengakses sanitasi tahun } (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Tujuan 3 :		
Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman	Cakupan kawasan permukiman tidak kumuh perkotaan	Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat penurunan kawasan kumuh.

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Luas tidak kumuh sampai dengan tahun } (n)}{\text{Total luas wilayah}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan	Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan	- Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui persentase peningkatan penanganan kawasan kumuh perkotaan - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Kawasan tidak kumuh perkotaan tahun } (n) - \text{tahun } (n - 1)}{\text{Kawasan tidak kumuh perkotaan tahun } (n - 1)} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Tujuan 4 :		
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan	Cakupan pemanfaatan tanah pemda	- Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat capaian kinerja tanah Pemerintah Daerah ex bengkok yang dimanfaatkan. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah tanah Eks bengkok yang dimanfaatkan tahun (n)}}{\text{Total Tanah Eks Bengkok}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan	Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu	- Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat capaian kinerja fasilitasi pengadaan tanah untuk pembangunan dari OPD yang membutuhkan. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah fasilitasi bidang tanah yang diselesaikan tahun (N)}}{\text{Total pengadaan bidang tanah yang akan difasilitasi tahun (N)}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman - Sumber Data : Dinas Perumahan dan Permukiman
Tujuan 5 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINRUMKIM	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINRUMKIM
Sasaran 1 :		
Meningkatkan Implementasi SAKIP DINRUMKIN	Nilai SAKIP DINRUMKIM	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Perumahan dan Fungsi • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

12. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kualitas air dan udara	Tingkat kualitas air dan udara	• Alasan Pemilihan Indikator : Air dan Udara mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Air dan Udara berperan dalam proses-proses metabolisme. Air baku dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan industri dan pertanian. Udara merupakan komponen lingkungan abiotik penyusun ekosistem yang penting bagi kehidupan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $(IKA \times 0,376) + (IKU \times 0,405)$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup - Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas air dan udara	Persentase peningkatan kualitas air dan udara	- Alasan Pemilihan Indikator : Sumber daya alam (SDA) berupa air, tanah, udara dan sumber daya alam lainnya merupakan kebutuhan pokok untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga harus dijaga supaya tidak ada penurunan kualitasnya. - Formulasi Pengukuran: $\left(\frac{T_0}{T_1} \times 100\% \right) - 100\%$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Ket : T_0 = tahun berjalan T_1 = tahun sebelumnya • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup • Sumber Data : Buku Laporan IKLH
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks kualitas tutupan lahan	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena dipakai dalam rumus penghitungan IKLH (Indek Kualitas Lingkungan Hidup) dan untuk mengukur tingkat perubahan tutupan lahan meliputi kerusakan, degradasi atau peningkatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup • Formulasi Pengukuran : $IKL \times 0,219$ Keterangan : IKL : Indeks Kualitas Lahan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup • Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Persentase luasan RTH	Persentase luas ruang terbuka hijau	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena diamanatkan dalam Undang-Undang Penataan Ruang untuk penyediaan ruang terbuka hijau publik sebesar 20% • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah RTH publik}}{\text{luas kawasan perkotaan}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Tujuan 3 :		
Meningkatnya pengelolaan persampahan	Cakupan pengelolaan Sampah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi keberhasilan cakupan pengelolaan sampah - Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Sampah yang dikelola}}{\text{Proyeksi timbunan sampah}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup - Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Sasaran 1 :		
Meningkatnya pengurangan sampah	Cakupan pengurangan sampah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi keberhasilan cakupan pengurangan sampah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Berat sampah (ton) yang diolah di Bank Sampah atau KSM}}{\text{Berat timbulan sampah (ton) yang dihasilkan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup - Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Sasaran 2 :		
Meningkatnya penanganan sampah	Cakupan penanganan sampah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi keberhasilan cakupan penanganan sampah - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{berat sampah (ton) yang diangkut}}{\text{berat timbulan sampah (ton) yang dihasilkan}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup • Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup
Tujuan 4 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DLH	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DLH

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DLH	Nilai SAKIP DLH	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga - Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Lingkungan Hidup - Sumber Data : LHE SAKIP dari Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

13. DINPENDUKCAPIL

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (indikator yang lebih outcome lagi utk mengukur kinerja/ kualitas pelayanan adl IKM)	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	- Alasan Pemilihan Indikator : Pelayanan Dukcapil bukan pelayanan dasar tetapi menjadi dasar bagi seluruh pelayanan publik karena semua pelayanan publik membutuhkan identitas kependudukan yang akurat dan update - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{presentase penerbitan dokumen pendaftaran penduduk} + \text{presentase jumlah penerbitan dokumen pencatatan sipil}}{2}$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL - Sumber Data : DINPENDUKCAPIL

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk : - Kepemilikan KK - Kepemilikan KTP - Kepemilikan KIA	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai dasar untuk mengakses layanan dasar pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial - Formulasi Pengukuran: $KK = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan KK}}{\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}} \times 100$ $KTP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan KTP}}{\text{Jumlah Penduduk wajib KTP}} \times 100$ $KIA = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan KIA}}{\text{Jumlah Penduduk wajib KIA}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL - Sumber Data : DINPENDUKCAPIL

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
	Persentase kepemilikan dokumen pencatatan sipil a. Kepemilikan Akta Kelahiran bagi usia 0 – 18 thn b. Buku Pokok Pemakaman (BPP) c. Kepemilikan Akta Kematian d. Kepemilikan Akta Perkawinan e. Kepemilikan Akta Perceraian f. Kepemilikan Akta Pengesahan Anak g. Kepemilikan Akta Pengakuan Anak (mungkin cukup cakupan kepemilikan/ % kepemilikan dokumen kependudukan saja), utk yg lebih teknis bisa diturunkan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai langkah awal dalam menjamin pengakuan anak di hadapan hukum - Formulasi Pengukuran : $\text{Akta Kelahiran} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan akta Kelahiran 0 – 18 thn}}{\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}} \times 100$ $\text{BPP} = \frac{\text{Jumlah Desa/ Kelurahan yang mengirimkan BPP}}{\text{Jumlah Desa/ Kelurahan}} \times 100$ $\text{Akta Kematian} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Akta Kematian}}{\text{Jumlah kematian dilaporkan}} \times 100$ $\text{Akta Perkawinan} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan}}{\text{Jumlah perkawinan dilaporkan}} \times 100$ $\text{Akta Perceraian} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian}}{\text{Jumlah perceraian dilaporkan}} \times 100$ $\text{Akta Pengesahan anak} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Akta Pengesahan Anak}}{\text{Jumlah pengesahan anak dilaporkan}} \times 100$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		$Akta Pengakuan Anak = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Akta Pengakuan Anak}}{\text{Jumlah pengakuan anak dilaporkan}} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL • Sumber Data : DINPENDUKCAPIL
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINPENDUKCAPIL	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : $\text{Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINPENDUKCAPIL
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINPENDUKCAPIL	Nilai SAKIP DINPENDUKCAPIL	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINPENDUKCAPIL Purbalingga • Formulasi Pengukuran: Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat tingkat kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan DINPENDUKCAPIL - Formulasi Pengukuran: Hasil Pengukuran SKM - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPENDUKCAPIL - Sumber Data : DINPENDUKCAPIL

14. DINPERMASDES

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa	Persentase Desa dengan kategori desa mandiri dan maju	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena bisa digunakan untuk mengukur status kemajuan dan kemandirian desa yang dilihat dari indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Desa Mandiri dan Maju}}{\text{Total Jumlah Desa}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPERMASDES - Sumber Data : Profil IDM
Sasaran 1 :		
Meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa	Jumlah desa naik statusnya	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena peningkatan status desa bisa digunakan untuk mengukur tingkat keberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : Jml desa yang naik statusnya pada masing2 tingkatan (tertinggal ke berkembang + berkembang ke maju + maju ke mandiri) - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DIPERMASDES - Sumber Data : Profil IDM
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINPERMASDES	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERMASDES • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINPERMASDES
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINPERMADES	Nilai SAKIP DINPERMASDES	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinpermasdes Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERMASDES • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

15. DINNAKER

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	- Alasan Pemilihan Indikator: Semakin besar angka Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menunjukkan semakin baik pula kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah, karena semakin besar peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja untuk bisa terserap dalam pasar kerja atau dapat bekerja - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100$ - Tipe Penghitungan: Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINNAKER - Sumber Data: DINNAKER
Sasaran 1 :		
Meningkatkan penempatan kerja	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan	Alasan Pemilihan Indikator: Semakin besar jumlah tenaga kerja yang ditempatkan mengindikasikan bahwa pemerintah daerah mampu dalam mendorong peningkatan kompetensi,

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		produktivitas, penempatan dan perluasan kesempatan kerja sehingga jumlah angkatan kerja yang bekerja akan semakin meningkat • Formulasi Pengukuran: Jumlah pencari kerja terdaftar yang terdata yang ditempatkan atau bekerja dalam satu tahun berjalan. • Tipe Penghitungan: Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINNAKER • Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Purbalingga.
Sasaran 2 :		
Meningkatnya jumlah pencari kerja yang mendapat pelatihan kerja	Jumlah pencari kerja yang mendapat pelatihan kerja	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah pendaftar pencari kerja yang mendapatkan fasilitasi pelatihan kerja • Formulasi Pengukuran : Jumlah pencari kerja yang mendapatkan pelatihan • Tipe Penghitungan: Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Perangda Penanggungjawab: DINNAKER - Sumber Data : DINNAKER
Tujuan 2 :		
Meningkatnya hubungan industrial yang harmonis	Prosentase angka perselisihan yang terselesaikan	- Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah perselisihan antara tenaga kerja dengan perusahaan yang berhasil diselesaikan - Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah kasus perselisihan yang terselesaikan}}{\text{Jumlah seluruh kasus perselisihan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan: Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINNAKER - Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Purbalingga.
Sasaran 1 :		
Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Presentase tenaga kerja yang menjadi peserta program BPJS ketenagakerjaan	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah partisipasi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di perusahaan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah tenaga kerja sebagai peserta BPJS}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan: Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINNAKER - Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Purbalingga.
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINNAKER	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : $\text{Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$ - Tipe Penghitungan : Non Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINNAKER

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINNAKER
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINNAKER	Nilai SAKIP Dinnaker	• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Tenaga Kerja Kab. Purbalingga • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan: Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINNAKER • Sumber Data: LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

16. DINAS PERHUBUNGAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	Rasio Konektivitas Angkutan Jalan	- Alasan Pemilihan Indikator : Jumlah kendaraan angkutan umum (KBWU) laik jalan semakin tahun semakin meningkat sehingga memberi rasa aman, nyaman serta selamat bagi penumpang dan pengguna jalanserta tersedianya simpul antarmoda transportasi. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah trayek yang dilayani angkutan} \times \text{bobot trayek}}{\text{Jumlah total trayek}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINHUB - Sumber Data : DINHUB

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase sarpras perhubungan kondisi baik	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai upaya dalam meningkatkan keselamatan bertransportasi, karena semakin baik kondisi sarpras, semakin meningkatkan keamanan, kenyamanan, ketertiban - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah sarpras perhubungan baik}}{\text{Jumlah sarpras yang ada}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINHUB - Sumber Data : DINHUB
	Persentase angkutan umum yang aktif	Alasan Pemilihan Indikator : Jumlah angkutan umum yang beroperasi semakin meningkat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah angkutan umum aktif}}{\text{Jumlah angkutan umum}} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINHUB • Sumber Data : DINHUB
	V/C Rasio Jalan di Kabupaten	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk membandingkan antara Volume Lalu Lintas dengan Kapasitas Jalan • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Volume Lalu Lintas}}{\text{Kapasitas Jalan}}$ • Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINHUB • Sumber Data : DINHUB
	Prosentase trayek kendaraan umum yang aktif	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menilai kinerja jaringan trayek dan kinerja operasional dari setiap pelayanan angkutan umum dalam trayek • Formulasi Pengukuran : Survei trayek statis dan Dinamis • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINHUB • Sumber Data : DINHUB

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinas Perhubungan	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Perhubungan - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Dinas Perhubungan
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat tingkat kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan DINHUB

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Formulasi Pengukuran: Hasil Pengukuran SKM • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINHUB • Sumber Data : DINHUB
Sasaran 2 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINHUB	Nilai SAKIP DINHUB	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINHUB • Formulasi Pengukuran: Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINHUB • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

17. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Mewujudkan pemerintahan yang sesuai dengan prinsip – prinsip <i>good governance</i> melalui pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik	Indeks SPBE	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SPBE dari KemenPAN RB</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO • Sumber Data : LHE Kemen PAN RB
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi keterbukaan informasi publik	Indeks keterbukaan informasi publik	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi Indeks Keterbukaan Informasi Publik • Formulasi Pengukuran: <i>Hasil Evaluasi dari Komisi Informasi Publik Provinsi Jawa Tengah</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO • Dinkominfo Sumber Data : Komisi Informasi Publik/ KIP Provinsi Jawa Tengah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya ketersediaan data pada satu data daerah yang dapat diakses masyarakat	Persentase ketersediaan data pada portal satu data daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ketersediaan Data yang diuploed OPD pada Satu Data Daerah - Formulasi Pengukuran : $\frac{OPD \text{ yang menguploed data}}{Jumlah OPD} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO - Sumber Data : DINKOMINFO
Sasaran 3 :		
Meningkatnya keamanan informasi	Tingkat keamanan informasi daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat keamanan informasi daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Formulasi Pengukuran : Hasil assessment dari BSSN • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO • Sumber Data : Hasil Assessment dari BSSN
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINKOMINFO	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINKOMINFO
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINKOMINFO	Nilai SAKIP DINKOMINFO	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINKOMINFO Purbalingga • Formulasi Pengukuran: <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKOMINFO • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

18. DINAS KOPERASI DAN UKM

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kemandirian, Kualitas dan daya saing koperasi dan usaha kecil mikro	Kontribusi UMKM terhadap total PDRB	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena UMKM menjadi salah satu sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Purbalingga - Formulasi Pengukuran : Release BPS - Tipe Penghitungan : Komulatif - PerangdaPenanggungjawab: Dinkop UKM - Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Pelaku Wirausaha	Jumlah Wirausaha Baru	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur keberadaan Wirausaha Baru yang terdata oleh Dinkop UKM karena meningkatnya jumlah Wirausaha Baru menandakan adanya keberhasilan dalam pengelolaan usaha rakyat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat secara mandiri - Formulasi Pengukuran : Jumlah wirausaha baru - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinkop UKM - Sumber Data : Dinkop UKM
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kemandirian, kualitas dan daya saing koperasi dan usaha kecil mikro	Persentase koperasi kategori sangat berkualitas dan berkualitas	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui banyaknya jumlah koperasi berkualitas yang merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan penguatan ekonomi nasional. - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah koperasi kategori sangat berkualitas dan berkualitas}}{\text{Jumlah koperasi aktif } Th_n} \times 100\%$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinkop UKM • Sumber Data : Dinkop UKM
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Koperasi Sehat	Persentase Koperasi Sehat	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menghitung jumlah koperasi yang sehat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan lembaga ekonomi pro rakyat yang mandiri • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Koperasi Yang Sehat}}{\text{Jumlah Koperasi Aktif}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinkop UKM

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Sumber Data : Dinkop UKM
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINKOP UKM	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINKOP UKM • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINKOP UKM

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 2 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINKOP UKM	Nilai SAKIP DINKOP UKM	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINKOP UKM Kab. Purbalingga - Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinkop UKM - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

19. DKPP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya ketahanan pangan	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	- Alasan Pemilihan Indikator : Sebagai tolak ukur ketahanan pangan masyarakat di Kabupaten Purbalingga sesuai standar indeks kebutuhan pangan secara nasional - Formulasi Pengukuran : Indeks IKP dari Badan Ketahanan Pangan - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DKPP - Sumber Data : Buku Indeks Ketahanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian
Sasaran 1 :		
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas konsumsi pangan	Skor PPh Konsumsi	Alasan Pemilihan Indikator : Sebagai standarisasi pola pangan masayakat di Kabupaten Purbalingga dan sebagai tolak ukur skor Pola

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Pangan harapan masyarakat Purbalingga apakah sudah memenuhi standar pola pangan harapan secara nasional • Formulasi Pengukuran: <i>skor PPh kelompok padi padian + umbi umbian + skor pph kelompok lain</i> • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DKPP • Sumber Data : Buku Purbalingga Dalam Angka BPS
Tujuan 2 :		
Meningkatnya nilai tambah sektor perikanan	PDRB sektor perikanan	• Alasan Pemilihan Indikator : Sebagai tolak ukur produk domestic bruto sector perikanan dikabupaten Purbalingga dalam satu tahun • Formulasi Pengukuran : <i>Angka PDRB Sub Sektor Perikanan</i>

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DKPP • Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Meningkatnya nilai produksi ikan	Nilai produksi perikanan tangkap, hias, budidaya dan pengolahan	• Alasan Pemilihan Indikator : Sebagai tolak ukur produksi perikanan budidaya, hias, tangkap, pengolahan dalam satu tahun di Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah nilai Prosuksi Perikanan Budidaya + Produksi Tangkap+ produksi Pengolahan</i> • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DKPP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Buku Statistik Perikanan DKPP
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DKPP	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DKPP - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DKPP
Sasaran 2 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DKPP	Nilai SAKIP DKPP	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DKPP Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DKPP - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

20. DPMPTSP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya investasi daerah	Pertumbuhan Nilai Investasi	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui pertumbuhan Nilai Investasi dari tahun ke tahun

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: $\frac{y \text{ tahun } (n) - y \text{ tahun } (n - 1)}{y \text{ tahun } (n - 1)} \times 100\%$ - Ket : y= Nilai Realisasi Investasi - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DPMPTSP - Sumber Data : DPMPTSP Kab. Purbalingga
Sasaran 1 :		
Meningkatnya daya Tarik investasi di daerah	Nilai Realisasi Investasi	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui pertambahan nilai investasi selama 1 tahun - Formulasi Pengukuran : <i>Realisasi investasi Perusahaan yang baru berdiri + pengembangan investasi Perusahaan yang sudah berdiri</i>

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DPMPTSP • Sumber Data : DPMPTSP
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DPMPTSP	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DPMPTSP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DPMPTSP
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DPMPTSP	Nilai SAKIP DPMPTSP	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DPMPTSP Purbalingga - Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DPMPTSP - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab.Purbalingga
Sasaran 2 :		
Meningkatnya kualitas layanan perizinan sesuai standar pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat tingkat kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan DPMPTSP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: <i>Hasil Pengukuran SKM</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DPMPTSP - Sumber Data : DPMPTSP

21. DINPORAPAR

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya prestasi pemuda dan prestasi olahraga	Prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi prestasi olahraga yang diraih pemuda di tingkat nasional dan provinsi

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: <i>Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh pemuda untuk tingkat Nasional dan Provinsi</i> - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR - Sumber Data : Dinporapar dan KONI
Sasaran 1 :		
Meningkatnya partisipasi atlet dalam kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi	Persentase partisipasi atlet dalam kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi tingkat partisipasi atlet dalam kejuaraan tingkat nasional dan provinsi - Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah atlet cabor yang mengikuti kejuaraan}}{\text{Jumlah atlet cabor}} \times 100$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR • Sumber Data : DINPORAPAR, KONI
Sasaran 2 :		
Meningkatnya Prestasi Kejuaraan Olahraga	Persentase atlet yang berprestasi/mendapat prestasi dalam kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah atlet yang berprestasi/mendapatkan medali dalam sebuah kejuaraan • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah atlet berprestasi dan mendapatkan medali}}{\text{Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan}} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : DINPORAPAR, KONI
Tujuan 2 :		
Meningkatnya prestasi pemuda dan prestasi olahraga	Pemuda berprestasi dalam berbagai sektor di tingkat nasional dan provinsi	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui pencapaian prestasi Pemuda Purbalingga - Formulasi Pengukuran: Jumlah medali/piagam yang diperoleh pemuda dalam berbagai sektor di tingkat nasional dan provinsi - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR - Sumber Data : DINPORAPAR
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Prestasi Pemuda dalam Berbagai Sektor	Persentase Pemuda berprestasi dalam berbagai sektor di tingkat nasional dan provinsi	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat nasional dan provinsi

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional dan provinsi</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR - Sumber Data : DINPORAPAR
Sasaran 2 :		
Meningkatnya Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevalasi partisipasi organisasi kepemudaan yang aktif - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah organisasi kepemudaan aktif}}{\text{Jumlah seluruh organisasi kepemudaan aktif}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR • Sumber Data : DINPORAPAR
Tujuan 2 :		
Meningkatnya daya saing dan kontribusi sektor pariwisata	Nilai PDRB bidang pariwisata	• Alasan Pemilihan Indikator : Inikator dipilih untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di suatu daerah dalam satu periode • Formulasi Pengukuran : Release BPS • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab : DINPORAPAR • Sumber Data : BPS

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya angka kunjungan wisatawan	Persentase kenaikan kunjungan wisatawan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kenaikan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. - Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah kunjungan Wisatawan Tahun } (n) - \text{Tahun } (n - 1)}{\text{Jumlah kunjungan wisata Tahun } (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR - Sumber Data : DINPORAPAR
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINPORAPAR	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern.

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINPORAPAR
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINPORAPAR	Nilai SAKIP DINPORAPAR	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINPORAPAR Purbalingga - Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab: DINPORAPAR • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab.Purbalingga

22. DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan	Indeks Kearsipan	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui proses kegiatan pengawasan kearsipan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan di lembaga kearsipan daerah dan unit kearsipan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku • Formulasi Pengukuran : $IK = (Nilai PE \times 60\%) + (Nilai PI \times 40\%)$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Keterangan : IK : Indek Kearsipan PE : Pengawasan Eksternal PI : Pengawasan Internal • Tipe perhitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga • Sumber Data : Laporan hasil audit pengawasan kearsipan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Sasaran 1 :		
Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan	Persentase unit kearsipan yang mengelola arsip secara baku	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat penyelenggaraan pengelolaan arsip oleh OPD/BUMD/ sebagai pencipta arsip dan unit kearsipan di daerah, yang sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kaidah kearsipan sesuai dengan peraturan yang berlaku

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{jumlah Unit Kearsipan daerah yang telah melaksanakan kaidah kaidah kearsipan secara baku}}{\text{Jumlah Unit Kearsipan Daerah}} \times 100$ - Tipe Perhitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Purbalingga - Sumber Data : Laporan hasil pelaksanaan pembinaan kearsipan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab Purbalingga
Tujuan 2 :		
Meningkatnya Pengetahuan dan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kegemaran literasi / membaca masyarakat Purbalingga sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Purbalingga - Formulasi Pengukuran : $\sum_i \frac{UPLM_i}{AM}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Keterangan : - UPLM : Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat - UPLM1 : Pemerataan Layanan Perpustakaan - UPLM2 : Ketercukupan Koreksi - UPLM3 : Ketercukupan Tenaga Perpustakaan - UPLM4 : Tingkat Kunjungan Masyarakat/hari - UPLM5 : Jumlah Perpustakaan ber SNP - UPLM6 : Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial - UPLM7 : Anggota Perpustakaan - AM : Angka Masyarakat (Jumlah Penduduk Wilayah Setempat /Data BPS) • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan • Sumber Data : Hasil Laporan IPLM yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Purbalingga
Sasaran 1 :		
Meningkatnya akses masyarakat terhadap perpustakaan	Rasio perpustakaan aktif per 10.000 penduduk (idealnya ada 1 perpustakaan setiap 10.000 penduduk)	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ketersediaan perpustakaan dalam rangka mendorong peningkatan budaya membaca masyarakat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah perpustakaan aktif}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 10.000$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab : Dinarpus Kab. Purbalingga - Sumber Data : Laporan kegiatan pembinaan perpustakaan di Wilayah Kab. Purbalingga
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINARSPUS	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : $\text{Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINARSPUS • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINARSPUS
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINARPUS	Nilai SAKIP DINARPUS	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINARPUS Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINARSPUS • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab.Purbalingga

23. DINAS PERTANIAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Pertanian	PDRB Sektor Pertanian	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi seberapa besar peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan - Formulasi Pengukuran : Nilai PDRB Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Holtikultura, Perkebunan dan Peternakan) - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab Dinas Pertanian - Sumber Data : BPS

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatkan nilai produksi pertanian	Nilai kenaikan Produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai tolak ukur mengetahui seberapa besar peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan - Formulasi Pengukuran : <i>Produksi pertanian unggulan x Harga Pertanian Unggulan</i> - Keterangan : Produksi pertanian unggulan adalah padi, jagung, kedelai, manggis, durian, kelapa, lada, kopi, sapi, kambing, ayam broiler, layer - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Pertanian - Sumber Data : Dinas Pertanian

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINPERTAN	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPERTAN - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINPERTAN
Sasaran 2 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINPERTAN	Nilai SAKIP Dinperten	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINPERTAN Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Dinas Pertanian - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

24. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kinerja sektor perindustrian	Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur kemajuan ekonomi sektor perindustrian sebagai hasil pembangunan daerah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : $\frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG - Sumber Data : BPS
Sasaran 1 :		
Peningkatan Daya saing sektor perindustrian	Persentase kenaikan Nilai PDRB sektor industri pengolahan (ADHB)	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator dipilih untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi sektor industri di suatu daerah dalam suatu periode tertentu - Formulasi Pengukuran : $\frac{PDRB \text{ sektor industri pengolahan (ADHB) Tahun } (n) - \text{Tahun } (n - 1)}{PDRB \text{ sektor industri pengolahan (ADHB) Tahun } (n - 1)} \times 100$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG • Sumber Data : BPS
Tujuan 2 :		
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Pertumbuhan PRDB sektor perdagangan	• Alasan Pemilihan Indikator : Indiaktor ini dipilih untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan daerah • Formulasi Pengukuran : Release BPS • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG • Sumber Data : BPS

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Peningkatan daya saing sektor perdagangan	Persentase kenaikan Nilai PDRB sektor perdagangan (ADHB)	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator dipilih untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi sektor perdagangan di suatu daerah dalam suatu periode tertentu - Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Nilai PDRB Sektor Perdagangan (ADHB) Tahun } (n) - \text{Tahun } (n - 1)}{\text{Nilai PDRB sektor perdagangan (ADHB) Tahun } (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG - Sumber Data : BPS
Sasaran 2 :		
Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui penggunaan produk dalam negeri oleh instansi pemerintah

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Anggaran yang menggunakan produk dalam negeri}}{\text{APBD}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG - Sumber Data : DINPERINDAG
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINPERINDAG	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah</i>

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi DINPERINDAG
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP DINPERINDAG	Nilai SAKIP DINPERINDAG	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINPERINDAG Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINPERINDAG

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

25. SATPOL PP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatkan kondusifitas wilayah dan masyarakat yang tertib dan toleran	Angka penurunan Pelanggaran Trantibum	- Alasan Pemilihan Indikator : Alasan Pemilihan Indikator ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan di bidang penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dalam rangka menurunkan angka pelanggaran trantibum melalui deteksi dini, cegah dini dan Patroli Pengawasan serta Penertiban - Formulasi Pengukuran : $\frac{Jumlah\ pelanggaran\ tahun\ (n - 1) - Jumlah\ pelanggaran\ tahun\ (n)}{Jumlah\ pelanggaran\ tahun\ (n - 1)} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Komulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Perangda Penanggungjawab: Satpol PP - Sumber Data : Profil data kegiatan Satpol PP
Sasaran 1 :		
Menurunnya angka pelanggaran Trantibum	Angka pelanggaran Trantibum	- Alasan Pemilihan Indikator : Alasan Pemilihan Indikator ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan bidang penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum/masyarakat, peningkatan kualitas penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Pelanggaran Trantibum}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 10.000$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Satpol PP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		Sumber Data : Satpol PP
Tujuan 2 :		
Meningkatnya cakupan layanan kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) penanganan kebakaran	- Alasan Pemilihan Indikator : Alasan Pemilihan Indikator ini adalah untuk mengevaluasi tingkat layanan penanganan Waktu Tanggap (Respon Time Rate) Kebakaran yang terjadi melalui peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Penanganan Kebakaran sesuai tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate)}}{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran}} \times 100$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Satpol PP - Sumber Data : Profil data Bidang Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Satpol PP

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Terpenuhinya layanan kebakaran dan non kebakaran	Persentase pelayanan kebakaran dan non kebakaran	- Alasan Pemilihan Indikator : Alasan Pemilihan Indikator ini adalah untuk mengevaluasi tingkat capaian pelayanan kebakaran dan non kebakaran kepada masyarakat - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kebakaran dan non kebakaran yang ditangani}}{\text{Jumlah kebakaran dan non kebakaran yang dilaporkan}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Satpol PP - Sumber Data : Profil data Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Satpol PP
Tujuan 3 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan SATPOL PP	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: SATPOL PP • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi SATPOL PP
Sasaran 2 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP Satpol PP	Nilai SAKIP Satpol PP	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Satpol PP Kab. Purbalingga • Formulasi Pengukuran : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Satpol PP • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

26. Pelaksana BPBD

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Terwujudnya pemetaan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana Indonesia	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih guna memberikan informasi tingkat resiko bencana di Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Penilaian dari BNPB</i>

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: BPBD Kab. Purbalingga • Sumber Data : Buku laporan IRBI
Sasaran 1 :		
Meningkatnya ketahanan masyarakat dalam penanggulangan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena sebagian besar wilayah di Kabupaten Purbalingga termasuk daerah rawan bencana • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Hazard (H)} \times \text{Vilnerability}}{\text{Capacity (C)}}$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: BPBD Kab. Purbalingga • Sumber Data : BPBD Kab. Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan BPBD	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: BPBD - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi BPBD
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Impemantasi SAKIP BPBD	Nilai SAKIP Pelaksana BPBD	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Pelaksana BPBD Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: BPBD Kab. Purbalingga - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

27. BADAN KESBANGPOL

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai nilai	Persentase potensi konflik sosial yang diredam tidak menjadi konflik	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui konflik Sosial yang berhasil diredam di Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
wawasan kebangsaan dan partisipasi politik masyarakat		- Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Potensi Konflik yang berhasil diredam}}{\text{Potensi Konflik Sosial}} \times 100\%$ - Tipe Penghitungan : Komulatif - Perangda Penanggungjawab: BAKESBANGPOL - Sumber Data : Laporan Kejadian BAKESBANGPOL
Sasaran 1 :		
Menurunnya potensi konflik dimasyarakat	pencegahan/tangkal dini konflik	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih guna mendeteksi konflik yang muncul di masyarakat serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang toleransi bermasyarakat - Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk yang mengikuti sosialisasi pencegahan konflik sosial}}{10.000 \text{ penduduk}}$

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: BAKESBANGPOL • Sumber Data : Laporan Kejadian BAKESBANGPOL
Sasaran 2 :		
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam bidang politik dalam negeri	Cakupan pendidikan politik masyarakat	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih guna memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama kepada angkatan milenia yang baru memiliki hak pilih baik pada pemilu, pilpres, pileg maupun pilkada • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 17 yang menerima pendidikan politik}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 17}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: bakesbangpol

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Sumber Data : BAKESBANGPOL
	Cakupan pendidikan wawasan kebangsaan	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih guna memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang cinta kepada tanah air sebagai negara yang mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk usia produktif yang menerima pendidikan wawasan kebangsaan}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: BAKESBANGPOL • Sumber Data : BAKESBANGPOL

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 2 :		
Meningkatnya kualitas kelembagaan BAKESBANGPOL	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. - Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: BAKESBANGPOL - Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi BAKESBANGPOL
Sasaran 1 :		
Meningkatnya implementasi SAKIP BAKESBANGPOL	Nilai SAKIP BAKESBANGPOL	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Kesbangpol Kabupaten Purbalingga

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: BAKESBANGPOL - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

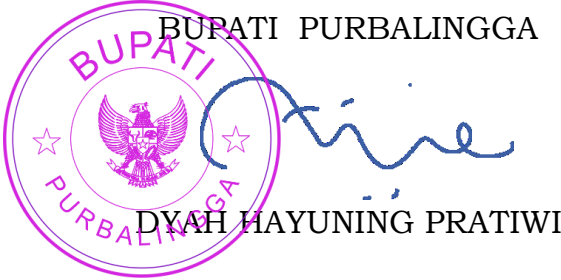
28. KECAMATAN

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh kecamatan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		- Formulasi Pengukuran: Hasil Pengukuran SKM - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab: Kecamatan - Sumber Data : Kecamatan
Sasaran 1 :		
Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh kecamatan - Formulasi Pengukuran : Hasil Pengukuran SKM - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
		• Perangda Penanggungjawab : Kecamatan • Sumber Data : Kecamatan
Tujuan 2 :		
Meningkatknya kualitas kelembagaan Kecamatan	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Nilai Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Kecamatan • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi Kecamatan

TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Implementasi SAKIP Kecamatan	Nilai SAKIP Kecamatan	- Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Kecamatan - Formulasi Pengukuran : <i>Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat</i> - Tipe Penghitungan : Non Kumulatif - Perangda Penanggungjawab Kecamatan - Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga



 BUPATI PURBALINGGA

 DYAH HAYUNING PRATIWI